

ABSTRAK

Prinsip Keadilan Dalam Pembagian Harta Bersama Akibat Tidak Ada Nafkah Suami Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam

Oleh

Anggun Nurfani

Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam mengatur pembagian harta bersama dengan pembagian $\frac{1}{2}$ untuk suami dan $\frac{1}{2}$ untuk istri. Hal tersebut dirasa adil jika suami menjalankan kewajibannya untuk menafkahi kebutuhan rumah tangga. Bahwa saat ini tak jarang istri selaku ibu rumah tangga menjalankan tugas ganda yakni bekerja. Bahwa terdapat putusan Mahkamah Agung dengan No 266 K/AG/2010 yang memberikan putusan harta bersama dengan pembagian $\frac{3}{4}$ untuk istri dan $\frac{1}{4}$ untuk suami. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembagian harta bersama ditinjau berdasarkan kompilasi hukum islam serta pembagian harta bersama jika suami tidak memberikan nafkah dengan berdasarkan prinsip keadilan

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dengan menggunakan data sekunder yakni kompilasi hukum islam. Sifat penelitian bersifat deskripsi analitis dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pasal 97 yang terdapat didalam Kompilasi Hukum Islam tidak dapat selalu diterapkan dalam perkara pembagian harta bersama, Hal tersebut dikarenakan pemenuhan hak dan kewajiban selama perkawinan mempengaruhi besaran pembagian harta bersama salah satunya kewajiban untuk memberikan nafkah. Dalam menerapkan prinsip keadilan majelis hakim menggunakan metode diskresi atau dalam islam disebut sebagai metode ijtihad, yang didasarkan dari ijtihad intiqai dengan ijtihad insyaidi. Prinsip keadilan yang digunakan dalam pembagian harta bersama tersebut sesuai dengan nilai keadilan yang dikemukakan oleh aristoteles dengan memberikan kepada setiap orang atas jasa-jasa atau kontribusinya. Diperlukan upaya yg mendalam oleh majelis hakim dalam menemukan fakta-fakta persidangan, sehingga pembagian harta bersama dapat memenuhi aspek keadilan tanpa menguntungkan salah satu pihak.

Kata kunci: Harta Bersama, Kompilasi Hukum Islam, Keadilan.

ABSTRACT

The Principle Of Justice In The Distribution Of Collective Assets Due To No Husband's Earnings Viewed From Islamic Law Compilation

By

Anggun Nurfani

Article 97 of the Compilation of Islamic Law stipulates the division of joint assets by dividing $\frac{1}{2}$ for the husband and $\frac{1}{2}$ for the wife. It is considered fair if the husband carries out his obligations to provide for the household needs. That nowadays it is not uncommon for a wife as a housewife to carry out double duties, namely working. That there is a decision of the Supreme Court No. 266 K/AG/2010 which gives a decision on joint assets with a division of $\frac{3}{4}$ for the wife and $\frac{1}{4}$ for the husband. So that the formulation of the problem in this study is how the division of joint assets is reviewed based on the compilation of Islamic law and the distribution of joint assets if the husband does not provide a living based on the principle of justice

The problem approach used in this study is normative juridical, with a statutory approach using secondary data, namely the compilation of Islamic law. The nature of the research is an analytical description with the data sources used, namely primary data and secondary data

Based on the research, it is known that article 97 contained in the Compilation of Islamic Law cannot always be applied in cases of sharing joint assets. This is because fulfillment of rights and obligations during marriage affects the amount of distribution of joint assets, one of which is the obligation to provide maintenance. In applying the principle of justice the panel of judges uses the discretionary method or in Islam it is referred to as the *ijtihad* method, which is based on *ijtihad intiqai* with *ijtihad insya'I*. The principle of justice used in the distribution of joint assets is in accordance with the value of justice put forward by Aristotle by giving everyone for their services or contributions. In-depth efforts are needed by the panel of judges to find the facts of the trial, so that the distribution of joint assets can fulfill aspects of justice without benefiting either party.

Keywords: Common Property, Compilation of Islamic Law, Justice.